



**SAMYE**

## **Guru Rinpoche Day**

### **Saga Dawa**

Teman-teman sekalian baik dekat maupun jauh,

Seperti biasanya, saya harap pesan ini sampai pada kalian yang berada dalam keadaan baik, sehat dan berbahagia. Hari Guru Rinpoche kali ini adalah sangatlah spesial, karena jatuh di bulan [Saga Dawa](#). Dalam tradisi Tibtan, Saga Dawa adalah bulan dimana Buddha dilahirkan, mencapai pencerahan, dan wafat menuju nirvana. Untuk pesan khusus ini, oleh karenanya, saya ingin mencuplik dari Sutra Pembebasan (*Tar Do*), yang merupakan sutra yang terkenal di dalam tradisi Tibtan. Teks ini biasanya dibacakan untuk manfaat bagi yang baru saja meninggal, dan juga dipahat diatas batu. Di dalam teks ini, Buddha mengajarkan metode-metode pengakuan salah, dan oleh karenanya ini adalah salah satu teks yang terbaik untuk dibacakan sebagai sebuah pengakuan bersalah. Namun ini bukanlah hal yang jadi titik pembahasan saya disini.

Menjelang akhir dari sutra ini, buddha dari sepuluh penjuru secara ajaib muncul dan berbicara dengan seolah berasal dari satu sumber, dan mengumumkan hal berikut ini:

“Tindakan-tindakan negatif, atau tindakan yang salah (*dikpa*) tidaklah benar-benar eksis di bagian dalam, di bagian luar, ataupun di tengah-tengahnya.

“Jika batin itu stabil, kekuatan dari kebajikan akan menjadi stabil juga.

“Karena batin itu sepenuhnya bebas, tindakan yang salah akan terbebaskan secara hakikatnya.

“Dikarenakan pemahaman mendalam yang luar biasa (*sherap*) itu adalah kekosongan, hakikat dari tindakan yang salah juga adalah kekosongan.

“Ketika keyakinan dan kepercayaan (pada Tiga Permata dan kebajikannya) itu kuat, jasa kebajikan yang terkumpul juga akan menjadi kuat.

“Jika kalian mengakui kesalahan dengan rasa penyesalan sepenuh hati, selain akan memurnikan seluruh kesalahan tindakan, kalian juga akan melihat semua Buddha.”

Ini adalah enam pembahasan utama dari sutra yang ingin saya utarakan disini. Diantara keenam hal tersebut, saya pada khususnya ingin memberikan penekanan pada beberapa makna kuncinya:

Pertama, seperti dikatakan di dalam teks, penting sekali kita memiliki batin yang stabil, tenang, dan terfokus. Agar dapat membangkitkan hal tersebut, kita oleh karenanya perlu mempraktekkan berdiam di dalam ketenangan, atau meditasi [shamatha](#).

Yang kedua, agar dapat melihat hakikat sebenarnya, kekosongan, kita juga perlu mempraktekkan meditasi kekosongan atau [vipashana](#), seperti contohnya [Mahamudra](#).

Yang ketiga, agar dapat mengembangkan keyakinan yang stabil, penting bagi kita untuk belajar dan memahami kualitas-kualitas dari Buddha, Dharma dan Sangha.

Sutra Pembebasan juga mengajarkan bahwa kapanpun seseorang mempraktekkan kebajikan, sangatlah penting untuk mengatakan tiga kalimat: “Namo Buddhaya, namo Dharmaya, namo Sanghaya.” Tolong ingatkanlah diri kalian untuk melakukan hal ini, pada khususnya di dalam bulan suci Buddha ini.

Akhirnya, saya ingin meminta kalian untuk tetap mengingat bahwa bulan ini adalah bulan yang sangat terberkahi, dimana sepanjang bulan ini kita perlu meluangkan lebih banyak waktu untuk latihan Dharma, selalu terpenuhi dengan motivasi [bodhicitta](#).

Jadi, pada hari yang spesial ini, saya ingin mengucapkan pada kalian semua, “Namo Buddhaya; namo Dharmaya; namo Sanghaya,” dan mengirimkan cinta kasih saya pada semua makhluk, termasuk kalian semua. Dengan kata-kata ini, saya berharap agar kalian semua berbahagia, bisa bermeditasi, dan menjaga diri kalian baik-baik.

Sarva mangalam,



Kyabgön Phakchok Rinpoche